

RINGKASAN

“PROSES VALIDASI LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN MELALUI APLIKASI SAKTI PADA KPPN BONDOWOSO”, Mely Septiiawati, NIM D42220929 Tahun 2025, Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Jember, Dimas Haryo Subayu, S.M (Pembimbing Lapangan) dan Avisenna Harkat, S.E., M.M (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang melaksanakan Pendidikan vokasional dengan menerapkan praktik dalam proses perkuliahan. Persentase praktik dengan teori yakni masing-masing 60% dan 40%. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan pendidikan vokasional yang memprioritaskan peningkatan skill mahasiswa yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang diimplementasikan dengan penyelenggaraan Program Magang. Kegiatan magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada awal semester VII dan dilakukan selama 720 jam atau sama dengan 4 bulan efektif. Salah satu lokasi yang dipilih sebagai penyelenggara Program Magang mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik adalah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso. Program magang pada KPPN Bondowoso dilaksanakan pada eselon IV yaitu 5 bidang di Subbagian Umum, Seksi Pencairan Dana, Seksi Bank, Seksi Verifikasi dan Akuntansi Serta Seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal.

Seksi Verifikasi dan Akuntansi (Vera) merupakan salah satu dari 5 unit seksi yang ada di KPPN Bondowoso. Seksi Vera memiliki tugas melakukan verifikasi dokumen pembayaran, rekonsiliasi data laporan keuangan, penyusunan Laporan Keuangan Kuasa Bendahara Umum Negara (BUN) tingkat Unit Akuntansi Kuasa Bendahara Umum Negara (UAKBUN)- Daerah, pelaporan realisasi dan analisis kinerja anggaran, pembinaan pertanggungjawaban bendahara, rekonsiliasi data rekening pemerintah, penyusunan laporan saldo rekening pemerintah, pencatatan pengesahan hibah langsung dalam bentuk barang, serta penerbitan dokumen pengembalian penerimaan.

Proses validasi LPJ dimulai dari bendahara pengeluaran satker membuat LPJ dan disampaikan kepada KPPN melalui SAKTI. Pelaksana seksi dan kasi vera yang ada di KPPN melakukan pengecekan terhadap LPJ bendahara pengeluaran. LPJ bendahara pengeluaran yang telah sesuai dan lengkap akan dilakukan proses validasi oleh pelaksana dan kasi vera. Validasi yang dilakukan yaitu melalui aplikasi SAKTI, yang nantinya setelah proses validasi telah selesai satker akan mengirimkan hardcopy LPJ yang telah tervalidasi tersebut ke KPPN untuk ditandatangani oleh kasi KPPN dalam hal ini adalah kasi seksi vera. Apabila LPJ terdapat kesalahan maka pelaksana akan melakukan penolakan validasi LPJ dan harus diperbaiki oleh bendahara pengeluaran. Kendala yang sering dihadapi pada proses validasi LPJ adalah dokumen yang tidak lengkap, uang tunai yang belum dibulatkan, serta adanya kesalahan pada nota penerimaan negara. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, KPPN Bondowoso diharapkan dapat melakukan sosialisasi kepada satker untuk dapat meminimalisir kesalahan pada saat proses validasi LPJ.